

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sejelas-jelasnya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lain. Di sini yang lebih ditekankan kedalam (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.<sup>36</sup>

Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor dalam Meleong metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang perilakunya dapat diamati.<sup>37</sup>

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Labersa Hutahaean Jalan Labersa-Siak Hulu, Kampar, Riau. Waktu ini dilaksanakan kurang lebih Oktober 2017-Januari 2018

### C. Sumber Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari dua macam, yaitu:<sup>38</sup>

#### 1. Data Primer

Penelitian primer mencakup pengumpulan data orisinal yang sering kali di patenkan, yang dikumpulkan terutama untuk menjawab masalah yang teridentifikasi, yang umumnya memerlukan bentuk wawancara tertentu dengan atau observasi tertentu terhadap audiens target.

<sup>36</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 56-57.

<sup>37</sup> Meleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2004), 4.

<sup>38</sup> Joel J Davis, *Penelitian Periklanan : Teori dan Praktik*, edisi kedua, -Ed.1-cet.1 (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 25.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Data Sekunder

Penelitian sekunder memeriksa data yang dikumpulkan untuk kebutuhan sebuah penelitian diluar penelitian yang diadakan saat ini. Penelitian ini sudah ada dalam bentuk cetak atau elektronik. Sumber informasi penelitian sekunder mencakup catatan internal agensi periklanan atau perusahaan klien, agensi pemerintahan, asosiasi perdagangan, makelar informasi, perusahaan penelitian pemasaran, buku minat khusus atau buku minat umum, majalah atau jurnal akademis.

Maka dari penjelasan di atas peneliti memilih sumber data penelitian data primer, karna dianggap mampu membantu peneliti sebab ini mencakup wawancara observasi terhadap audiens target.

## D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami tentang penelitian sebagai pelaku atau orang lain yang memahami objek penelitian,<sup>39</sup> Yaitu informan utama yaitu Iwan Gunawan selaku *Senior General Manager*, Titi Amri selaku *Director Of Sales (DOS)* dan Renta Pakpahan selaku *Marketing Communications (Marcomm)* merangkap sebagai Humas dari PT. Labersa Hutahaean.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan untuk memperoleh data, yaitu :

### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara periset (seseorang yang berharap mendapatkan informasi) dan informan (seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek)<sup>40</sup>

Selain itu wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan informasi dengan ukuran sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Wawancara ini bisa disebut juga dengan

<sup>39</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2010), 76.

<sup>40</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 100 .

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknik komunikasi secara langsung dengan memperhatikan bahasa sesuai dengan tingkat pengetahuan informan.<sup>41</sup>

Untuk memudahkan penulis dalam memperoleh data, penulis mengambil jenis wawancara semi struktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.<sup>42</sup>

## 2. Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti terhadap objek penelitiannya, misalnya dalam melakukan eksperimen. Instrument yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan, pengamatan dan lainnya.<sup>43</sup>

Metode observasi dalam penelitian dengan menggunakan observasi non-partisipasi dikarenakan penulis tidak terlibat secara langsung ke dalam bagian yang akan diteliti. Akan tetapi diluar bagian yang diteliti yang sesuai dengan permasalahan yang diambil dan diteliti.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu penulis mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip. Dokumentasi ialah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis yang ada dalam bentuk surat, catatan harian, dan laporan ataupun dokumen foto, CD dan *Hardisk/film*.<sup>44</sup>

<sup>41</sup> Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 155.

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 233.

<sup>43</sup> Ardial, *Paradigma Dan Metode Penelitian Komunikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 367.

<sup>44</sup> Sugiyono Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 63.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Validitas Data

Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif. Karena itu ke validitas data sangatlah penting. Melalui validitas data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan validitas data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris yang tersedia.<sup>45</sup>

Data yang sudah berkumpul merupakan metode awal yang sangat berharga dalam penelitian, dan data yang dikumpulkan dianalisis sebagai bahan masukan untuk penarikan kesimpulan. Besarnya posisi data maka data yang dikumpul menjadi sangat fatal. Untuk menetapkan data diperlukan teknik pemeriksaan yaitu dengan menggunakan triangulasi data.

Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan dan konsisten data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu yang digunakan untuk memantapkan konsistensi metode silang, seperti pengamatan dan wawancara atau penggunaan metode yang sama seperti wawancara dengan beberapa informan.

Empat macam Triangulasi Yaitu:

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber berbeda.

### 2. Triangulasi Metode

Triangulasi Metode ini merupakan usaha pengecekan keabsahan data dan temuan riset, maka triangulasi metode dapat dilakukan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data.

### 3. Triangulasi Peneliti

Triangulasi Peneliti menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara. Penggunaan peneliti atau

<sup>45</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2014), 72.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengamat yang lainnya membantu mengurangi penyimpan dalam pengumpulan data.

#### 4. Triangulasi Teoritik

Triangulasi Teoritik memanfaatkan dua atau lebih teori sebagai perbandingan untuk keperluan rancangan riset, pengumpulan data dan analisis data secara lebih lengkap agar hasilnya lebih komperhensif.

Penulis menggunakan triangulasi sumber sebagai usaha pengecekan pengumpulan data yaitu mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda.

### G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, teknik analisis dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan data yang bermacam-macam (Triangulasi)<sup>46</sup>

Sejalan dengan sifatnya, penelitian ini adalah deskriptif maka analisa yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif diartikan melukiskan variabel satu demi satu, Penelitian deskriptif adalah memaparkan situasi serta peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

Teknik analisis data terdapat 4 langkah sebagai berikut :

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data.

#### 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data kasar yang diperoleh dari lapangan studi.

#### 3. Display Data

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 243.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajian juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel, dan bagan.

#### 4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan

Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan.<sup>47</sup>

<sup>47</sup> Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), 22-23.